

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bagian ini, berisi simpulan hasil analisis berdasar rumusan masalah penelitian, yaitu (1) jenis tindak tutur ilokusi apa saja yang digunakan pada saat melakukan *live shopping* dan (2) jenis deiksis apa saja yang digunakan pada saat melakukan *live shopping*. Simpulan hasil analisis dipaparkan sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur yang digunakan oleh Ernalistore adalah (1) tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi tuturan menyatakan (*stating*), mengklaim (*claiming*), mengeluh (*complaining*), dan menyarankan (*suggesting*). (2) tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi tuturan memerintah (*commanding*), meminta (*asking*), merekomendasi (*recommending*), pertanyaan (*questioning*). (3) tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi tuturan meminta maaf (*pardoning*). (4) tindak tutur ilokusi komisif dengan fungsi tuturan menawarkan sesuatu (*offering*). Jenis tindak tutur yang digunakan oleh Tizzel.id ialah (1) Tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi tuturan mengklaim (*claiming*) dan menyatakan (*stating*). (2) tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi tuturan memerintah (*commanding*) dan merekomendasi (*recommending*). (3) tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi tuturan memuji (*praising*). (4) tindak tutur ilokusi komisif dengan fungsi menawarkan sesuatu (*offering*). Berdasar hasil analisis, didapati bahwa tidak adanya perbedaan yang begitu jauh, bahkan memiliki kecenderungan yang sama dalam pemakaian tindak tutur ilokusi pada kedua *seller tersebut*. Kemudian bentuk tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi tuturan menyatakan (*stating*) yang paling banyak digunakan oleh kedua *seller tersebut* karena digunakan untuk memberikan informasi mengenai produk yang sedang dipromosikannya. Selain itu juga tidak ditemukannya tindak tutur ilokusi deklarasi pada kedua *seller tersebut*, karena tuturan yang mengandung tindak tutur deklaratif tidak terjadi dalam konteks jual beli secara *online*.

2. Jenis deiksis yang digunakan oleh Ernalistore ialah (1) deiksis persona dengan fungsi pertama tunggal, kedua jamak, ketiga Tunggal, dan ketiga jamak. (2) deiksis sosial engan fungsi sapaan. (3) deiksis wacana dengan fungsi anafora dan katafora. (4) deiksis waktu dengan fungsi saat ini dan akan datang. (5) deiksis temat dengan fungsi proksimal. Kemudian jenis deiksis yang digunakan oleh Tizzel.id ialah (1) deiksis persona dengan fungsi pertama tunggal, pertama jamak, kedua jamak, dan ketiga tunggal. (2) deiksis sosial dengan fungsi sapaan. (3) deiksis wacana dengan fungsi anafora dan katafora. (4) deiksis waktu dengan fungsi saat ini dan akan datang. Berdasar hasil analisis didapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup jauh, bahkan memiliki kecenderungan yang sama dalam pemakaian deiksis. Deiksis wacana dengan fungsi anafora ialah deiksis yang paling banyak digunakan oleh kedua *seller* tersebut, hal itu digunakan untuk menegaskan kembali produk yang sedang dipromosikannya agar para audiens fokus terhadap barang tersebut. Deiksis persona dalam konteks tuturan ini tidak selalu merujuk pada mitra tutur, namun dapat pula merujuk pada suatu barang. Deiksis tempat dalam konteks tuturan ini tidak selalu merujuk pada suatu tempat atau lokasi secara fisik namun, merujuk pada suatu medium berbasis *online*.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran pragmatik, khususnya terkait pada tindak tutur dan deiksis.
2. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi para *seller* baru yang akan memulai *live shopping* khususnya yang akan menawarkan produk *apparel*.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para *seller* dengan mengetahui strategi tuturan yang digunakan dalam melakukan *live shopping*.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua teori, dengan itu penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan atau menambahkan teori yang lain, dengan asumsi dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam atau sama.
2. Dalam penelitian ini *live shopping* menjadi objek kajian, dengan itu dapat dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan menggunakan objek kajian yang berbeda, sehingga kiranya mendapatkan temuan terkini dengan lebih beragam.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode yang berbeda.